

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini telah mampu membantu manusia untuk mengambil keputusan, sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan yang dapat terjadi karena beberapa kekurangan yang dimiliki oleh manusia. Sistem Ini dikenal dengan sistem pendukung keputusan (Decision Support System). Sistem pendukung keputusan merupakan bidang ilmu komputer yang telah berkembang pesat dan banyak digunakan tidak hanya dalam bidang ilmu komputer tetapi juga banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan, instansi-instansi dan bidang kesehatan sebagai faktor pendukung keputusan dalam memberikan solusi atas masalah yang tidak valid atau samar-samar yang tidak bisa diukur dengan pasti, dalam hal ini adalah membahas permasalahan status gizi.

Stunting adalah suatu masalah gizi kronis yang terjadi pada balita ditandai dengan ukuran tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan balita seusianya. Balita yang menderita stunting akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika usia dewasa akan berisiko mengidap penyakit degeneratif. Dampak dari stunting tidak hanya pada kesehatan tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan balita. Anak merupakan aset bangsa di masa depan. Bisa dibayangkan, bagaimana kondisi SDM Indonesia di masa yang akan datang, jika sekarang banyak anak Indonesia yang menderita stunting. Dapat dipastikan bahwa bangsa ini tidak akan mampu bersaing dengan negara lain dalam menghadapi tantangan global.

Untuk mencegah hal-hal tersebut, pemerintah akan mencanangkan program intervensi pencegahan stunting terintegrasi yang melibatkan lintas kementerian dan lembaga. Pada tahun 2018, ditetapkan 100 kabupaten lebih di 34 provinsi sebagai lokasi prioritas penurunan stunting pada balita. Jumlah lokasi ini akan bertambah sebanyak 60 kabupaten pada tahun selanjutnya. Dengan adanya kerjasama dari lintas sektor ini diharapkan mampu menekan angka stunting pada balita di Indonesia sehingga dapat tercapai target Sustainable Development GoalsS (SDGs) pada tahun mendatang.

Penelitian ini membuat sebuah sistem pendukung keputusan sebagai penentu status stunting balita dengan menggunakan naïve bayes. Dimana dengan metode naïve bayes ini user dapat melihat secara langsung status stunting balita. Setelah diketahui status stunting balita tersebut, maka user dengan segera dapat melakukan tindakan selanjutnya untuk perbaikan pola makan agar status gizi balita kembali stabil dan tidak terjadi malnutrisi atau obesitas [KKES].

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mendeteksi dini seorang balita mengalami gejala stunting atau normal dengan cara yang mudah namun akurat.
2. Bagaimana merancang sebuah program sistem pendukung keputusan yang mampu mendeteksi status stunting pada balita secara tepat dan akurat.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan yang dapat mempengaruhi penyebaran pengetahuan tentang status stunting dengan metode naïve bayes yang mudah diakses oleh masyarakat.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian sistem pendukung keputusan ini hanya dibatasi sesuai dengan ruang lingkup pembahasan di atas supaya tidak meluas. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Balita yang menjadi data sampel dibatasi mulai dari usia 1 bulan sampai 5 tahun.
2. Sumber data yang dipakai menjadi data sampel berasal dari data posyandu Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.
3. Data variabel yang digunakan merupakan variabel yang dapat diukur yaitu usia, tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas, lingkaran lengan bawah, lingkaran kepala, lingkaran dada dan lingkaran perut balita.

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan permasalahan diatas, tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat program aplikasi untuk mengetahui status stunting pada balita berbasis website yang dapat diakses masyarakat luas melalui internet.
2. Menguji penerapan metode naïve bayes dalam pembuatan keputusan akhir tentang status stunting pada balita yang diteliti.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pembuatan program keputusan status stunting pada balita ini adalah :

1. Mempermudah masyarakat dalam pengukuran perkembangan balita mereka sewaktu-waktu karena hanya butuh mengakses website aplikasi status stunting balita di internet.
2. Membantu para bidan dan kader posyandu dalam mengukur dan mendeteksi dini risiko stunting pada balita yang mereka periksa saat kegiatan posyandu dan kegiatan lain di fasilitas kesehatan.

Halaman ini sengaja dikosongkan